

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi ekonomi sekarang ini, kemajuan teknologi telah berpengaruh besar terhadap perusahaan yang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar semakin efisien dan efektif. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Profitabilitas diukur dengan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Selain memperhatikan efektivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan, manajemen juga harus memperhatikan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan untuk aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2015:250). Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan.

Pengukuran keberhasilan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan rasio perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan alat untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya melihat berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, karena disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil (Kasmir, 2013:182). Untuk menentukan modal kerja yang dianggap cukup bagi perusahaan bukanlah merupakan hal yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan tergantung atau dipengaruhi beberapa faktor diantaranya. Bagian dari modal kerja adalah aktiva berwujud persediaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sartika, et al., (2015) menghasilkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang berbeda ditemukan oleh Santoso (2014) menemukan

bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persediaan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dikonversasikan ke dalam bentuk kas ketika perusahaan terjadi transaksi penjualan. Dalam perusahaan dagang, persediaan dimiliki dalam kegiatan pembelian barang dari pemasok yang kemudian dijual kembali ke konsumen tanpa mengubah bentuk maupun sifat barang tersebut. Dengan adanya pengelolaan persediaan yang baik, maka perusahaan dapat dengan segera mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui penjualan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi tidaklah semudah yang dibayangkan, banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan itu sendiri, salah satunya adalah menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan kredit semacam ini sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar juga termasuk perusahaan yang ada dalam penelitian ini. Jadi suatu perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan, karena tanpa ada keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk mencari keuntungan. Jika Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang

tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini semakin baik bagi perusahaan (Hery 2016: 182)

Penelitian yang dilakukan oleh Qurotul Ainiyah dan Khuzaini (2016) menghasilkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang berbeda ditemukan oleh Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016) menemukan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Transaksi penjualan kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang. Piutang adalah salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari (tiga puluh hari) sampai dengan 90 hari (sembilan puluh hari). Meningat pentingnya suatu piutang tersebut, piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya-biaya yang ditimbulkan. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehingga setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang ditentukan. Seberapa cepat piutang dikonversikan menjadi kas dalam jangka waktu satu tahun disebut dengan perputaran piutang.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa

berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dagang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan model kerja yang tertanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran piutang rendah berarti piutang dagang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan dagang yang bergerak dalam distribusi susu sgm anak bayi. PT Sadewa Mulia Sentosa merupakan perusahaan penjualan dan distribusi di Kota Batam. PT Sadewa Mulia Sentosa mulai berdiri dan beroperasi pada tahun 2009, yang merupakan bantuan atau kerjasama dengan PT Tigaraksa Satria. PT Sadewa Mulia Sentosa bertindak sebagai agen penyedia barang-barang konsumsi untuk para supplier dari produk yang menjadi dagangannya, yang berupa susu formula untuk bayi, yang memiliki beragam jenis dan ukuran yang berbeda-beda..

Perusahaan memerlukan kerjasama yang teratur dan terintegrasi antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan, harus mengetahui bagaimana mengolah kebijaksanaan keuntungan dengan baik, karena accounting perusahaan harus menyusun suatu laporan keuangan yang akan menggambarkan kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan keuangan yang dibuat accounting perusahaan maka kita bisa melihat dana perusahaan yang dijalankan selama periode, Jika sebuah perusahaan memiliki dana yang semakin besar, kegiatan operasional suatu perusahaan tersebut akan semakin besar. Perusahaan

yang memiliki prospek yang baik tentu akan menarik minat para investor menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Untuk mengetahui kondisi dan kegiatan suatu perusahaan atau dengan kata lain bisa mengetahui apakah perusahaan tersebut dapat menggunakan sumber dananya secara baik atau tidak, dapat menggunakan rasio keuangan untuk menghitungnya.

Berdasarkan konsep diatas, maka dalam penelitian ini tiga variabel independen yang akan dipergunakan sebagai satu variabel bebas terhadap profitabilitas. Dalam penelitian profitabilitas ini akan menghitung dengan menggunakan *ROA (Return On Assets)*. Atas dasar pemikiran diatas, maka penulis menyusun skripsi yang dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang diuraikan, maka indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Modal Kerja yang kurang efektif menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan
2. Perputaran persediaan yang lambat, semakin terikatnya dana didalam persediaan
3. Transaksi penjualan kredit menyebabkan piutang semakin tinggi
4. Piutang yang semakin tinggi dapat menyebabkan profitabilitas menjadi semakin rendah

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT.Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam dan Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas maka penulis membuat pembatasan masalah secara spesifik mengenai hal apa yang akan diteliti. Pembatasan masalahnya adalah mengetahui adakah pengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa pada Periode Tahun 2011-2015.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah tentang :

1. Bagaimanakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam ?
2. Bagaimanakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam ?
3. Bagaimanakah perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam ?

4. Bagaimanakah perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam.
2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam.
3. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam.
4. Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi bahan referensi dan dapat digunakan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh

perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi bahan referensi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan kepada perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan referensi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor untuk menanamkan modal di PT Sadewa Mulia Sentosa di Kota Batam.